



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

# Tata Kecantikan Kulit dan Rambut

## Fase F

Untuk SMK/MAK



## Tentang Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut dengan baik, CP mata pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut.

- i** Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

## Rasional Mata Pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut

Kecantikan Kulit dan Rambut adalah mata pelajaran yang mempelajari kompetensi yang mendasari penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang *Beautician, Hairdresser, Make-up Artist, dan Therapist* yang profesional. Mata pelajaran ini mengenalkan spesifikasi dan karakteristik pengetahuan bidang kecantikan kulit dan rambut dengan perkembangan teknologi yang mengacu pada kebutuhan industri dan standar kompetensi kerja yang dipersyaratkan dan senantiasa berupaya untuk mengembangkan kompetensinya sesuai perkembangan teknologi pada perkembangan dunia kecantikan, baik dalam tren mode, peralatan yang digunakan ataupun metode dalam perawatan kecantikan kulit dan rambut. Kecantikan kulit dan rambut merupakan mata pelajaran yang berisi kompetensi penguasaan teknik perawatan wajah, perawatan tangan, kaki dan *nail art*, rias wajah, penambahan bulu mata (*eyelash extention*), penataan sanggul tradisional, modern dan kreatif, pemangkas rambut dan penataan, pengeritingan dan pelurusan rambut, pewarnaan rambut, pemasaran dan penjualan jasa pada usaha kecantikan, yang merupakan kesatuan kegiatan pekerjaan yang meliputi penguasaan perencanaan dan pelaksanaan kerja bagi peserta didik. Untuk mendalami industri kecantikan kulit dan rambut dan industri kreatif bidang kecantikan seperti *Influencer, Beauty Blogger, dan Make-up Freelancer*, dengan memiliki *Profile Entrepreneur*, sehingga dapat menciptakan peluang usaha dan pekerjaan/profesi pelayanan jasa kecantikan kulit dan rambut, memiliki kemampuan tahapan operasional perawatan kecantikan kulit dan rambut dengan menerapkan prosedur operasional standar (POS) industri kecantikan secara menyeluruh dengan pelayanan prima, kemampuan komunikasi secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung melalui teknologi komunikasi (telepon, email, dan situs jejaring sosial), memiliki sikap kerja dan berkemampuan dalam pemasaran dan konsultasi digital.

Mata pelajaran ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan *softskills* dan *hardskills* di fase F. Kompetensi kecantikan kulit dan rambut mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik secara optimal untuk menjadi *hairdresser* dan *beautician* yang kompeten dalam menghadapi tantangan perubahan zaman, menunjang pengembangan diri melalui jalur studi, pengembangan karir dan bekerja di bidang kecantikan kulit dan rambut.

Setiap materi pada Kecantikan Kulit dan Rambut mengajarkan tahapan-tahapan penguasaan *softskills* dan *hardskills* dengan model Pembelajaran Berbasis Projek (*Project-based Learning*), *Discovery Learning*, Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*), *Inquiry Learning*, yang sesuai dengan tujuan atau indikator pembelajaran. Pembelajaran Kecantikan Kulit dan Rambut disampaikan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dapat juga dengan cara peserta didik bekerja secara mandiri dan kerja kelompok menggunakan metode observasi, demonstrasi, dan unjuk kerja (praktik). Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem blok disesuaikan dengan karakteristik elemen yang dipelajari.

Mata pelajaran ini menyiapkan peserta didik memiliki perilaku, pengetahuan, dan keterampilan yang berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi warga negara yang dapat membentuk karakter profil pelajar Pancasila secara holistik memegang teguh iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, mandiri, gotong royong dan kebinekaan global, dengan memiliki budaya kerja yang baik untuk menjadi sumber daya manusia yang kompeten menghadapi tantangan perubahan zaman secara global.

? Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

## Tujuan Mata Pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut

Mata pelajaran Kecantikan Kulit dan Rambut bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan *softskills* dan *hardskills* melalui proses pembelajaran:

1. menerapkan sanitasi dan *higiene* serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di ruang praktik kecantikan kulit dan rambut;
2. menerapkan pengetahuan anatomi dan gizi untuk perawatan kecantikan kulit dan rambut;
3. melakukan persiapan kerja di ruang praktik kecantikan;
4. melakukan konsultasi dan analisis pada pelanggan berdasarkan karakteristik pelanggan sesuai dengan pelayanan yang akan dilakukan;

5. melakukan pelayanan perawatan wajah;
6. melakukan perawatan tangan, kaki, dan *nail art*;
7. melakukan rias wajah;
8. melakukan penambahan bulu mata (*eyelash extension*);
9. melakukan penataan sanggul tradisional, modern dan kreatif;
10. melakukan pemangkasan dan penataan rambut (*hair cutting* dan *styling*);
11. melakukan pengeritingan dan pelurusan rambut (*hair texturing*);
12. melakukan pewarnaan rambut (*hair coloring*) dengan berbagai teknik;
13. melakukan pemasaran dan penjualan jasa pada usaha kecantikan;
14. memiliki sikap dan etos kerja yang baik, kreatif, disiplin dan bernalar kritis dalam melakukan pelayanan kecantikan kulit, dan rambut; dan
15. melakukan kerja lapangan secara profesional.

❓ Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut.

## Karakteristik Mata Pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut

Mata pelajaran ini merupakan kompetensi utama yang menekankan pada aspek-aspek *softskills* yang berkaitan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan diri pribadi, taat dalam penerapan kebijakan serta prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di ruang praktik kecantikan kulit dan rambut, teliti terhadap persiapan kerja secara keseluruhan baik persiapan area kerja, alat, bahan, lenan, kosmetika, pribadi dan pelanggan dengan menerapkan Prosedur Operasional Standar (POS) industri kecantikan, sopan dalam melakukan pelayanan terhadap pelanggan, tepat dalam menerapkan pengetahuan anatomi kulit, otot dan rangka wajah dalam merencanakan dan menentukan untuk perawatan wajah, rias wajah, perawatan tangan, kaki dan *nail art*, penambahan bulu mata (*eyelash extension*), pemangkasan dan penataan, pengeritingan dan pelurusan, penataan sanggul, dan pewarnaan rambut.

Sedangkan untuk kompetensi pada aspek-aspek *hardskills* yang berkaitan dengan tepat menentukan dan melakukan proses kerja meliputi; 1) perawatan wajah, 2) rias wajah, 3) perawatan tangan, kaki, dan *nail art*, 4) penambahan bulu mata (*eyelash extension*), 5) pemangkasan dan penataan rambut (*hair cutting* dan *styling*), 6) pengeritingan dan pelurusan, 7) penataan sanggul tradisional modern dan kreatif, 8) pewarnaan rambut sesuai ketentuan, waktu, urutan bahan/produk kosmetik yang direncanakan, disiplin dalam melakukan pengemasan setelah melakukan proses pekerjaan, 9) pemasaran dan penjualan jasa usaha kecantikan dengan cermat, teliti dan aktif dalam mengembangkan strategi pemasaran dan penjualan, menentukan strategi pemasaran untuk bisnis kecantikan, memantau dan meningkatkan pemasaran jasa pada usaha kecantikan.

Adapun aspek-aspek yang dipelajari terdiri dari 9 (sembilan) elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Perawatan Wajah	Meliputi perawatan kulit wajah bermasalah dengan teknologi dasar, produk kosmetik dan alat kecantikan sesuai jenis/tipe, kondisi dan masalah kulit, prosedur kerja perawatan wajah dengan teknologi dasar, 5 (lima) gerakan dasar pijat wajah berupa perawatan tunggal atau bagian dari rangkaian perawatan, dan dapat diintegrasikan dengan unit mengoperasikan peralatan terapi estetika wajah dasar dan/atau unit melakukan perawatan wajah.
Perawatan Tangan, Kaki dan Nail Art	Meliputi perawatan tangan, kaki, dan <i>nail art</i> , konsultasi dan analisis, teknik kerja perawatan tangan, kaki, cat kuku, <i>nail art</i> dan penyambungan kuku ( <i>nail extension</i> ).
Rias Wajah	Meliputi rias wajah sikatri, geriatri, panggung, fotografi, karakter dan fantasi ( <i>body painting</i> ), konsultasi dan analisis karakteristik rangka wajah, konsep desain rias sesuai tema, koreksi bentuk wajah, penampilan secara keseluruhan ( <i>total look</i> ) dan menawarkan layanan lanjutan dan produk rias wajah, serta membuat portofolio digital.

Elemen	Deskripsi
Penambahan Bulu Mata ( <i>Eyelash Extension</i> )	Meliputi penambahan bulu mata ( <i>eyelash extention</i> ), konsultasi dan analisis bentuk mata, proses kerja penambahan bulu mata <i>individual/double</i> , dan membuat dokumentasi portofolio digital.
Penataan Sanggul Tradisional, Modern, dan Kreatif	Meliputi penataan sanggul tradisional daerah Indonesia dan modifikasi sesuai dengan kreativitas tanpa menghilangkan karakteristik kearifan lokal dan budaya setempat, konsultasi dan analisis desain sanggul, penataan sanggul modern dan kreatif untuk berbagai kesempatan disesuaikan dengan tren mode sesuai karakteristik pelanggan, dan penampilan secara keseluruhan ( <i>total look</i> ).
Pemangkasan Rambut dan Penataan ( <i>Hair Cutting dan Styling</i> )	Meliputi perencanaan desain pemangkasan rambut dan penataan ( <i>hair cutting dan styling</i> ), konsultasi dan analisis kondisi rambut, teknik pemangkasan dasar dengan menggunakan berbagai jenis alat seperti gunting, <i>razor</i> , <i>clipper</i> , penataan rambut ( <i>hair styling</i> ) dengan atau tanpa alat sesuai karakteristik pelanggan, penampilan secara keseluruhan ( <i>total look</i> ), dan membuat dokumentasi portofolio.
Pengeritingan dan Pelurusan Rambut ( <i>Hair Texture</i> )	Meliputi teknik pengeritingan dasar dan desain, <i>pratata (hair design)</i> yang berkaitan dengan penataan rambut pendek/panjang, konsultasi dan analisis kondisi rambut, desain penataan sesuai karakteristik pelanggan, mengeriting rambut dengan berbagai alat dan teknik yang sesuai, meluruskan rambut ( <i>smoothing dan rebonding</i> ), dan teknik <i>blow</i> permanen termasuk proses pengerjaan pewarnaan rambut di dalam teknik <i>blow</i> permanen.

Elemen	Deskripsi
Pewarnaan Rambut ( <i>Hair Coloring</i> )	Meliputi teknik pewarnaan rambut <i>single application</i> , <i>double application</i> , pewarnaan artistik ( <i>highlight</i> , <i>lightening</i> ) sesuai dengan jenis produk pewarnaan yang digunakan ( <i>permanen</i> , <i>semi permanen</i> dan <i>direct</i> ), dan penampilan secara keseluruhan ( <i>total look</i> ).
Pemasaran dan Penjualan Jasa Pada Usaha Kecantikan	Elemen ini meliputi pemasaran dan penjualan jasa dalam usaha kecantikan, persiapan data informasi dan perangkat penjualan jasa kecantikan, penjualan jasa pada usaha kecantikan, laporan rekaman dan dokumentasi catatan penjualan jasa kecantikan.

- ❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase. Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

## Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut Setiap Fase

- i Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
  - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
  - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

## Capaian Pembelajaran Setiap Fase

### ► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F peserta didik akan mendapatkan gambaran mengenai mata pelajaran ini melalui penguatan wawasan dunia kerja dan kewirausahaan serta penguasaan elemen-elemen pembelajaran, sehingga mampu menguatkan renjana (*passion*) dan visi (*vision*) untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar serta memiliki kemampuan capaian pembelajaran sebagai berikut.

- ❓ Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

## Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

- 💡 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:
- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Capaian Pembelajaran
Perawatan Wajah	Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar perawatan wajah bermasalah dengan teknologi dasar, persiapan kerja dan pelanggan, konsultasi dan analisis kulit wajah. Peserta didik mampu melakukan perawatan kulit wajah bermasalah dan terapi estetika wajah dengan teknologi dasar menggunakan 5 (lima) gerakan dasar pijat wajah berupa perawatan tunggal atau bagian dari rangkaian perawatan diintegrasikan dengan unit mengoperasikan peralatan terapi estetika wajah dasar dan saran pasca perawatan. Peserta didik mampu membersihkan dan merapikan area kerja sesuai POS industri.
Perawatan Tangan Kaki, dan <i>Nail Art</i>	Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar perawatan tangan, kaki, nail art dan penambahan kuku ( <i>nail extension</i> ), persiapan kerja untuk perawatan tangan, kaki dan <i>nail art</i> , konsultasi dan analisis tangan, kaki dan kuku. Peserta didik mampu melakukan proses kerja perawatan tangan, kaki dan <i>nail art</i> , penambahan kuku ( <i>nail extension</i> ), dan saran pasca pelayanan dengan menawarkan layanan lanjutan dan produk perawatan di rumah, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai POS industri.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Rias Wajah	Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar rias wajah sikatri, geriatri, panggung, fotografi, karakter dan fantasi ( <i>body painting</i> ), persiapan kerja, konsultasi dan analisa karakteristik rangka wajah, dan konsep desain rias sesuai tema. Peserta didik mampu melakukan proses kerja rias wajah sikatri geriatri, panggung, fotografi, karakter dan fantasi ( <i>body painting</i> ) sesuai tema, koreksi bentuk wajah, menerapkan penampilan secara keseluruhan ( <i>total look</i> ), saran pasca perawatan dan menawarkan produk dan layanan lanjutan, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai POS industri. Peserta didik mampu mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.
Penambahan Bulu Mata ( <i>Eyelash Extension</i> )	Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan sejarah, alat dan teknik penambahan bulu mata ( <i>eyelash extension</i> ), persiapan kerja untuk praktik penambahan bulu mata ( <i>eyelash extension</i> ), konsultasi dan analisis bentuk mata. Peserta didik mampu melakukan proses kerja penambahan bulu mata ( <i>eyelash extension</i> ) individual, bulu mata berangkai, dan saran pasca perawatan, membersihkan, dan merapikan area kerja sesuai POS industri.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Penataan Sanggul Tradisional, Modern dan Kreatif	Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan sejarah, tipe, desain dan alat penataan sanggul, persiapan kerja, konsultasi dan analisis, menentukan desain sanggul sesuai karakteristik pelanggan. Peserta didik mampu melakukan proses kerja penataan sanggul tradisional, modern dan kreatif sesuai dengan karakteristik pelanggan dilengkapi dengan busana dan aksesoris, menerapkan penampilan secara keseluruhan ( <i>total look</i> ), saran pasca pelayanan, membersihkan dan merapikan area kerja penataan sesuai POS industri. Peserta didik mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.
Pemangkasan Rambut dan Penataan ( <i>Hair Cutting</i> dan <i>Styling</i> )	Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan sejarah, tipe, desain dan alat pemangkasan rambut, persiapan kerja, konsultasi dan analisis. Peserta didik mampu melakukan proses kerja pemangkasan rambut dengan berbagai teknik dasar dan alat, melakukan penataan sesuai dengan desain pemangkasan (dengan dan tanpa alat), saran pasca pelayanan, dan menerapkan penampilan secara keseluruhan ( <i>total look</i> ), membersihkan dan merapikan area kerja pelayanan sesuai POS industri. Peserta didik mampu mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.

Elemen	Capaian Pembelajaran
<p>Pengeritingan dan Pelurusan Rambut (<i>Hair Texture</i>)</p>	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan sejarah, tipe, desain dan alat pengeritingan dan pelurusan rambut, melakukan persiapan kerja, konsultasi dan analisis, dan merencanakan desain sesuai karakteristik pelanggan. Peserta didik mampu melakukan proses kerja mengeriting rambut dengan berbagai alat dan teknik yang sesuai, melakukan pratata (<i>hair design</i>) yang berkaitan dengan penataan rambut pendek/ panjang, melakukan pelurusan rambut (<i>smoothing dan rebonding</i>), melakukan teknik <i>blow</i> permanen termasuk proses pengerjaan pewarnaan rambut di dalam teknik <i>blow</i> permanen, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai POS standar industri. Peserta didik mampu mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.</p>
<p>Pewarnaan Rambut (<i>Hair Coloring</i>)</p>	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan sejarah, tipe, desain dan alat pewarnaan rambut, persiapan kerja dan pelanggan, konsultasi dan analisis rambut dan kulit kepala, dan merencanakan desain pewarnaan. Peserta didik mampu melakukan proses kerja pewarnaan rambut teknik <i>single application, double application</i> (dengan produk permanen, semi permanen, dan <i>direct</i>) dan pewarnaan <i>artistic (highlight, lightening)</i>, melakukan tes kepekaan kulit/alergi, menerapkan produk pewarna rambut, memeriksa hasil pewarnaan, penataan akhir, saran pasca pewarnaan, menerapkan penampilan secara keseluruhan (<i>total look</i>), membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri. Peserta didik mampu mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.</p>

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemasaran dan Penjualan Jasa Pada Usaha Kecantikan	Pada akhir fase F peserta didik mampu mengembangkan strategi pemasaran, menentukan kelompok pemasaran untuk bisnis, menerapkan strategi pemasaran, memantau dan meningkatkan pemasaran. Peserta didik mampu melakukan persiapan data informasi dan perangkat penjualan, menjual jasa pada usaha kecantikan, menyusun laporan rekaman dan dokumentasi catatan penjualan jasa kecantikan.

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

## Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
  - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
  - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Keputusan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.